

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui kesimpulan bahwa. Etika berkomunikasi yang terjadi di dalam tayangan video tersebut sudah tergolong perilaku yang tidak sopan. Video IGTV “Perias di Bawelin Keluarga manten” yang di unggah pada tanggal 25 Mei 2021 pada akun Instagram @khadijahazzhara\_makeup menggambarkan kondisi yang sering terjadi dimana pihak keluarga selalu ikut campur dikondisi apapun. Seperti halnya pada acara pernikahan disalah satu pihak dari keluarganya, peran mereka selalu tampil aktif dengan harapan acara tersebut terlaksana sesuai dengan pemikiran mereka yang berdasar dari pengalaman mereka juga. Mayoritas informan mengakui bahwa perilaku cara penyampaian dalam pemberian kritik dan saran yang dilakukan merupakan kejadian yang tidak seharusnya terjadi, dan pastinya melanggar aturan yang sudah ditetapkan. Etika komunikasi sangat penting diperlukan khususnya dimedia sosial yang tujuannya untuk mengupload gambar atau video, menuliskan status, dan juga memberikan komentar. Hal tersebut harus dimiliki oleh setiap individu karena, Tindakan menyebar luaskan dilakukan di lingkup public yang mana hal itu bersifat sosial. Sehingga semua khalayak bisa berhak memberikan respon positif ataupun negatif. Karena seharusnya sikap profesional dan saling menghargai dapat diterapkan dalam kejadian tersebut. Di tayang tersebut terdengar perkataan *lipstick* nya kok pucat seperti mayat, bayar

mahal-mahal *lipstick* nya pucet, untunge ibuke gak tak kei rancun sianida, dan lain-lain. Dari perkataan yang diucapkan dalam video tersebut, memiliki pemikiran bahwa dari perkataan itulah yang menimbulkan rasa sakit hati dan menyinggung perasaan orang lain. Sehingga hal tersebut membentuk pemikiran informan bahwa keluarga dari pihak manten tergolong orang-orang dalam pemberian kritik dan saran melebihi batas wajar sehingga dari ucapan yang merujuk pada perkataan ujaran kebencian menimbulkan ujaran kebencian baru lagi sesuai pengalaman yang pernah dirasakan oleh masing-masing informan. Namun ada juga informan yang memiliki pandangan bahwa kejadian tersebut adalah kejadian wajar terjadi karena sama-sama melakukan ujaran kebencian dengan mengucapkan perkataan-perkataan yang menurutnya wajar diucapkan karena sama-sama mengucapkan kata-kata pedas yang dianggap informan tersebut satu sama

Penyampaian pesan yang disampaikan oleh media yang ditujukan oleh khalayak tidak selalu sama dengan pemaknaan yang diterima. Media bebas membuat suatu pemaknaan dalam sebuah isi pesan namun, kembali lagi khalayak juga bebas memiliki interpretasi terhadap pesan yang dibuat. Di dalam penelitian ini peneliti juga menemukan pemahaman bahwa video yang dibuat oleh @khadijahazzahra\_makeup merupakan cara mereka dalam megedukasi tentang cara penyampaian kritikan yang seharusnya tidak terjadi, edukasi yang mereka berikan juga berkaitan tentang Tindakan beretika berkomunikasi terkhusus dimedia sosial. Dengan tujuan khalayak dalam berkomunikasi memiliki etika lebih menghormati satu sama lain, menghaagi hasil karya orang lain, dan juga

beretika dalam penggunaan Bahasa yang baik dan benar agar tidak menyakiti hati orang lain.

## 5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini mengarah untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu adanya perbedaan dan penerimaan pemakaian perilaku ujaran kebencian yang ada didalam tayangan Video IGTV Series “Perias di Bawelin Keluarga Manten” yang diunggah oleh pemilik akun Instagram @khadijahazzahra\_makeup. Hasil yang didapatkan yaitu terjadi penolakan terhadap perilaku yang digambarkan dalam video tersebut yang menunjukkan perilaku ujaran kebencian dimana perilaku ujaran kebencian merupakan Tindakan yang tidak beretika terkhusus di media sosial. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan juga data pendukung untuk dilakukannya penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat lebih dikembangkan lagi. Tidak hanya disitu saja, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat khususnya terhadap keluarga pengantin dan juga penyedia jasa *makeup*. Agar tidak melakukan Tindakan berbicara yang berlebihan, dengan tujuan untuk memberikan saran atau kritik diharap untuk mengkontrol diri agar tidak menyinggung perasaan orang lain.